



Pelatihan Dan Belajar Pengolahan Bandeng Cabut Duri Untuk Ibu PKK Dasa Wisma Matahari Di Dusun Gayam, Desa Soko, Kecamatan Glagah. Kabupaten. Lamongan

Aminin*, Andi Rahmad Rahim, Nur Maulida Safitri

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik

Corresponding author E-mail: *m1n1n.a1924@umg.ac.id

Received: 10 Agustus 2022. Revised: 20 Agustus 2022. Accepted: 20 September 2022

ABSTRACT

Lamongan is known as a producer of various fishery commodities, both marine fishery and freshwater fishery products. This is directly proportional to the large number of fish farmers scattered in several areas of Lamongan. In Gglagah sub-district itself there are several groups of farmers where the main commodities are fresh vanamei shrimp and milkfish. The problem arose from April to July where there was a big harvest in several areas in East Java, especially Lamongan Regency, so that some fishery commodities such as milkfish, especially in Glagah District, Lamongan Regency experienced a significant decline in prices. One of the efforts to utilize the fish so that it has a high selling value is by processing milkfish into semi-finished products, namely batari (milkfish pull out thorns). The price of unplugged milkfish has a very economical price, in traditional markets with small sizes it can reach Rp. 10,000/head with a net weight of 130-180 grams, while large sizes with a net weight of 330-380 grams can reach a price of Rp. 20,000/head. Planned Location for the implementation of internal community service at the University of Muhammadiyah Gresik is in Guayam Hamlet, Soko Village, Glagah District, Lamongan Regency, a village where the majority of the population are pond farmers, approximately 75% of pond farmers and 25% are factory workers. The purpose of implementing the internal community service activities at the University of Muhammadiyah Gresik is to first open up business opportunities and job opportunities. The second is to cultivate an entrepreneurial spirit in the community and the third is to produce processed products of Milkfish Cabut Duri. The methods used are lecture and discussion methods, knowledge transfer and demonstration methods. Through guidance in UMG's internal community service program, it is hoped that PKK can utilize all parts of milkfish whose selling price is low from April to July into processed products with high economic value. so that farmers and villagers will benefit

Keywords: Batari, Milkfish, Product Diversification.

ABSTRACT

Lamongan dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas perikanan baik hasil perikanan laut maupun hasil perikanan tawar. Hal ini berbanding lurus dengan banyaknya jumlah petambak ikan yang banyak tersebar di beberapa wilayah lamongan. Di kecamatan Gglagah sendiri terdapat beberapa kelompok petambak dimana komoditas utamanya berupa udang vanamei tawar dan ikan bandeng. Permasalahan muncul pada bulan April sampai bulan juli dimana terjadi panen raya di beberapa daerah di Jawa Timur khususnya Kabupaten Lamongan, sehingga beberapa komoditas perikanan seperti ikan bandeng khususnya di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan mengalami penurunan harga yang signifikan. Salah satu upaya untuk memanfaatkan ikan tersebut agar bernilai jual yang tinggi adalah dengan cara mengolah ikan bandeng menjadi olahan setengah jadi yaitu batari (bandeng cabut duri). Harga bandeng cabut duri memiliki harga yang sangat ekonomis, di pasar tradisional dengan ukuran kecil bisa mencapai Rp 10.000/ekor dengan berat bersih 130 – 180 gram, sedangkan ukuran besar dengan berat bersih 330–380 gram dapat mencapai harga Rp 20.000/ekor. Rencana Lokasi pelaksanaan Pengabdian masyarakat internal Universitas Muhammadiyah Gresik adalah di Dusun Guayam, Desa Soko, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah sebagai petani tambak, kurang lebih 75 % petani tambak dan 25 % adalah



buruh pabrik. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat internal universitas Muhammadiyah Gresik adalah pertama membuka peluang usaha serta lapangan pekerjaan. Kedua memupuk jiwa kewirausahaan pada diri masyarakat dan ketiga menghasilkan produk olahan Bandeng Cabut Duri. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, transfer ilmu dan demonstrasi cara. Melalui pembinaan dalam program Pengabdian masyarakat internal UMG, diharapkan ibu PKK dapat memanfaatkan seluruh bagian ikan Bandeng yang harga jualnya rendah pada bulan April sampai Juli menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi. Sehingga para petambak dan warga desa akan diuntungkan

Kata Kunci: Batari, Bandeng, Diversifikasi Produk.

PENDAHULUAN

Menurut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2007) Kecamatan Glagah termasuk daerah dataran rendah yang berada pada ketinggian 0 – 25 m yang merupakan wilayah Kabupaten Lamongan bagian Tengah – Utara dan terkenal dengan daratan Bonorowo, mulai dari Kecamatan Sekaran, Maduran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi dan Karang Binangun. Sebagian besar mata pencarian mereka ada petani tambak.

Lamongan dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas perikanan baik hasil perikanan laut maupun hasil perikanan tawar. Di kecamatan Glagah terdapat beberapa kelompok petambak dimana komoditas utamanya berupa udang vanamei air tawar, ikan bandeng dan ikan nila. Harga bandeng pada musim panen harganya relatif rendah, sehingga menjadi salah satu masalah rutin/tahunan yang dihadapi petani tambak budidaya (Reindrawati, 2020). Menurut Nazilatul Fikriyah (2019), bahwa Pada musim tanam padi para petani tambak ikan bandeng terpaksa melakukan panen massal. Ini terjadi pada bulan April dan Juli, bandeng bisa mencapai harga terendah 7000/1 kg dan tertinggi 17.000/1 kg. selain itu permasalahan lain adalah kurangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk yang bernilai jual lebih tinggi (Widyaswati et al., 2020). Oleh karena itu upaya-upaya diversifikasi produk menjadi salah satu pilihan, agar hasil panen bandeng memiliki nilai ekonomis dan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya untuk memanfaatkan ikan tersebut agar bernilai jual yang tinggi adalah dengan cara mengolah ikan bandeng menjadi olahan setengah jadi yaitu batari (bandeng cabut duri). Harga bandeng cabut duri memiliki harga yang sangat ekonomis, di pasar tradisional dengan ukuran kecil bisa mencapai Rp 10.000/ekor dengan berat bersih 130 – 180 gram, sedangkan ukuran besar dengan berat bersih 330 - 380 gram dapat mencapai harga Rp 20.000/ekor.

Bandeng cabut duri merupakan salah satu bentuk diversifikasi ikan bandeng yang mampu meningkatkan tingkat penyerapan dan meningkatkan nilai tambah ikan bandeng segar. Usaha bandeng cabut duri di Kabupaten Lamongan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Selain karena ketersediaan bahan baku yang melimpah, produk bandeng cabut duri Lamongan belum dikenal oleh masyarakat luas (Subagio et al., 2020). Usaha bandeng cabut duri berdampak



positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan baru (Prasetio dkk (2010))

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan program pada tanggal 07 Maret 2019, lokasi yang digunakan yaitu di Dusun Gayam, Desa Soko, Kec Glagah Kabupaten Lamongan

Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan bandeng cabut duri adalah sebagai berikut :

- a. Bahan
 - Garam
 - Air tawar
 - Ikan Bandeng
- b. Alat untuk proses
 - Bak plastik
 - Keranjang plastic
 - Tempayan dari plastik
 - Mangkok
- C. Alat Pengemasan
 - Vakum sealer
 - Plastik Untuk pengemasan
 - Alat Tusuk
 - Tang Penjepit Duri

Pembentukan Tim pelaksana Kegiatan

Ketua pelaksana pengabdian masyarakat menunjuk beberapa anggota pelaksana untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian. Anggota yang di libatkan berasal dari himpunan mahasiswa jurusan akuakultur UMG diantaranya Muahammad Syaiful Arif, Nihayatul istianah dan Muhammad Yusril dan Tatak

Observasi lapangan

Berkoordinasi dengan masyarakat dengan bentuk kunjunga ke warga-warga masyarakat untuk melakukan indentifikasi permasalahan yang ada di desa kemudian mencari solusi bagi maslah tersebut dengan melihat potensi desa.

Izin pelaksanaan



Ketua pelaksana kegiatan berkunjung ke rumah ketua PKK Dasa Wisma Matahari untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi penentuan lokasi, Waktu kegiatan, jumlah masyarakat yang di undang serta kebutuhan – kebutuhan pendukung yang diperlukan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat.

Sosialisasi program dan penyuluhan

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh anggota Ibu – ibu PKK dasa wisma matahari. Melalui Ibu Masudah selaku ketua dari ibu-ibu PKK kami meminta izin untuk masuk diacara bulanan/ arisan yang rutin diselenggarakan. Kami berharap di acara tersebut bisa di hadiri semua anggota sehingga pesan atau materi yang telah direncanakan yakni belajar teknik cabut duri dapat ditularkan ke seluruh ibu-ibu warga, terutama usia – usia produktif. Kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah kediaman ibu Masudah selaku ketua PKK Dasa Wisma Matahari di Dusun Gayam, Desa Soko, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Materi penting yang disampaikan meliputi potensi daerah, motifasi usaha, batari yang memiliki nilai ekonomis, tehnik cabut duri dan pemasran produk. Di sesi akhir acara penyampaian materi penyuluhan kita buka sesi tanya jawab terkait apa – apa yang berkaitan bandeng cabut durri dan proses pengembangannya.

Pelaksanaan praktek Pengolahan bandeng cabut duri

Kegiatan pelatihan atau penyuluhan melibatkan Tim Batari dari Himpunan Mahasiswa Akuakultur Universitas Muhammadiyah Gresik dengan didampingi ketua pelaksana pengabdian masyarakat sebagai pemateri dan Muhammad syaiful arif dan nihayatul Istianah sebagai asisten pendamping. Kegiatan praktek tersebut diawali dengan pengenalan alat dan bahan. Alat dan Bahan yang di butuhkan dilengkapi dan di bantu keberadaanya oleh ibu PKK seperti baskom, mangkok, talam sedangkan alat-alat cabut duri disediakan oleh Tim pelaksana pengabdian masyarakat seperti Tang penjepit, Pisau dapur, bandeng, alat tusuk dan Vakum sealer. *Pertama* : Kegiatan pertama kali yang harus dilakukan dalam teknik pengolahan bandeng cabut duri adalah penyiangan yakni proses pencucian semua bandeng dengan menggunakan air dan es. Tujuannya adalah ikan olahan bersih dari bau tanah lumpur dan darah. Pastikan isi perut bersih dengan membelah menjadi bentuk kupu-kupu. *Kedua* :Pencabutan duri membutuhkan ketelitian dan kesabaran sehingga semua duri dapat terambil total. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Pencabutan atau pengangkatan tulang belakang Tulang belakang dipatahkan pada bagian ekor selanjutnya ditarik ke atas kebagian kepala, daging ikan ditekan agar tidak ikut tertarik keatas sampai ke bagian kepala
2. Cabut duri bagian perut sebanyak 16 pasang dengan menggunakan pinset
3. Mencabut duri di daerah dada dekat kepala (jumlah duri 12 buah)
4. Cabut duri punggung (jumlah duri 42 buah) diawali pada bagian depan dekat tutup insang



5. mencabut duri di daerah dekat pangkal ekor (jumlah duri 12 buah)
6. Potong sirip punggung yang diawali dari pangkal punggung sirip punggung hingga sirip terlepas.
7. Perabaan sebaiknya dilakukan untuk memastikan duri telah tercabut semua. Apabila
8. masih terasa ada duri, segera diambil setelah duri betul-betul tercabut semua ikan bandeng tanpa duri siap dikemas.

Pendampingan Dan Evaluasi Program

Menjadi ahli dalam pengolahan bandeng cabut duri tidak mudah, membutuhkan latihan dan pengulangan berkali-kali sehingga dihasilkan olahan yang layak untuk dikomersilkan. Oleh karena itu pendampingan dalam kegiatan ini terus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Vidio Tutorial pengolahan bandeng cabut duri oleh tim batari Akuakultur UMG
2. Hibah alat-alat pengolahan batari sehingga masyarakat bisa langsung praktek olahan bandeng yang mereka budidayakan.
3. Membuka konsultasi secara individu atau kelompok untuk pementapan keahlian pengolahan batari.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat internal UMG kali ini dalam rangka memberdayakan aggotakan Ibu-ibu PKK Dasa Wisma Matahari. Adapun jumlah keanggotaanya adalah sebanyak 35 orang..

Tabel 1. Kelompok MitraPKK Dasa Wisma Matahari

NO	Nama	Jabatan	Umur (Th)	Pendidikan
1.	Masudah	Ketua	43	SMA
2.	Maisyah	Anggota	52	SD
3.	Wakhidah Sulus	Anggota	28	SMA
4.	Dasni	Anggota	56	SD
5.	Sumiyah	Anggota	45	SD
6.	Saudah	Anggota	59	SD
7.	Hanik	Anggota	59	SD
8.	Wasi'ah	Anggota	57	SD
9.	Musrifah	Anggota	39	SMP
10.	Sumika	Anggota	50	SD
11.	Sa''adah	Anggota	58	SD
12.	Ernawati	Anggota	40	SMP
13.	Aliyah	Anggota	45	SD
14.	Nurul Magfiroh	Anggota	24	SD



15.	Sumika	Anggota	49	SD
16.	Muntaya	Anggota	60	SD
17.	Umiatiyah	Anggota	62	SD
18.	Malikan	Anggota	40	SD
19.	Asiyah	Anggota	64	SD
20.	Hindun	Anggota	65	SD
21.	Sanirah	Anggota	56	SD
22.	Maruwah	Anggota	57	SD
23.	Umayah	Anggota	60	SD
24.	Karom	Anggota	60	SD
25.	Jamila	Anggota	58	SD
26.	Ita Rahmawati	Anggota	27	S1
27.	MariyaUlfa	Anggota	53	SD
28.	Aslakaha SE	Anggota	35	S1
29.	Marfuah	Anggota	60	SD
30.	Khulsum	Anggota	65	SD
31.	Kholifa	Anggota	59	SD
32.	Nuraini	Anggota	40	SD
33.	Khasanah	Anggota	45	SPd
34.	Ita Fauziah	Anggota	26	SD
35.	Lianah	Anggota	64	SD

Metode yang digunakan

Untuk merealisasikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat internal UMG, kita menggunakan metode dengan beberapa tahap. *Pertama* : pembentukan tim pelaksana pengabdian, dari ketua dan anggota. *Kedua* : Observasi lapang atau surve lokasi. *Ketiga* : Perizinan sekaligus sosialisasi program. *Keempat* : Kegiatan sosialisasi program berupa penyampaian materi kewirausahaan dan teknik pengolahan bandeng cabut duri (*Batari*). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan :

1. Penyampaian materi kewirausahaan
2. Pengenalan alat – alat pengolahan bandeng cabut duri
3. Teknik pengolahan bandeng cabut duri
4. Serah terima alat – alat pengolahan batari kepada perwakilan ketua ibu-ibu PKK dasa Wisma Matahari.
5. Pendampingan

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan belajar bareng pengolahan bandeng cabut duri yang diselenggarakan, merupakan kali pertama dan salah satu kegiatan yang dilakukan prodi dan HMJ akuakultur UMG, bekerjasama dengan ibu PPK dasa wisma matahari yang ada didusun Gayam, Desa Soko, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2019, pukul 18.000 – 21.000. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa dan ibu – ibu PKK sebagai obyek pemberdayaan. Kegiatan penyuluhan dan belajar bareng pengolahan bandeng cabut duri yang dilaksanakan mendapatkan respon sangat positif dari warga, ini terlihat dari jumlah kehadiran peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut, peserta hadir sebanyak 30 orang dari total anggota Ibu2 PKK sebanyak 36 orang.



Gambar 1. Pendampingan Pengolahan Bandeng Cabut Duri Oleh Tim Batari Kepada Ibu-Ibu PKK Dasa Wisma Matahari Dusun Gayam Desa Soko Kec. Glagah Kabupaten Lamongan

Selain itu juga selama pelatihan terlihat serius menerima materi dan praktek langsung. Berdasarkan informasi yang kami terima dari hasil observasi atau survei menunjukkan, bahwa Dusun Gayam memiliki potensi hasil panen ikan dari kegiatan budidaya system polykultur cukup besar, sehingga bahan baku yang digunakan bisa lebih murah, segar dan mudah di dapatkan. Lokasi tambak sangat dekat dengan pemukiman penduduk sehingga memudahkan dalam mendapatkan bahan baku bandeng segar (Patra, 2017). Dengan potensi tersebut Ibu – ibu PKK akan sangat mudah memulai bisnis tersebut., tinggal kemauan dan keseriusan dan kapan memulai menggeluti bisnis tersebut untuk dikembangkan dan menjadi salah satu mata pencarian tambahan, bahkan bisnis utama didusun tersebut.



Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan belajar bareng yang dilaksanakan, menjadi sangat penting. Semoga, dimulai dari kegiatan pengabdian masyarakat internal UMG ini, akan muncul para pebisnis muda yang kreatif dan inovatif yang akan mampu memanfaatkan potensi daerahnya secara maksimal dan memiliki daya saing. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini membawa misi *pertama*: membuka peluang usaha serta lapangan pekerjaan. *Kedua*: memupuk jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa dan ketiga menghasilkan produk olahan Bandeng Cabut Duri.

Kegiatan pelatihan meliputi penyampaian materi (kewirausahaan dan teknik pengolahan bandeng cabut duri), kemudian dilanjutkan praktek teknik pengolahan bandeng cabut duri secara berkelompok. Tim membagi 5 kelompok disesuaikan dengan jumlah bandeng yang telah disiapkan, 5 ekor bandeng dengan ukuran besar dengan berat 2 ekor /1 kg nya, ukuran besar yang tim gunakan dimaksudkan untuk memudahkan ibu-ibu PKK belajar teknik cabut duri, biasanya bandeng dengan ukuran lebih besar lebih mudah dilihat dan dicabut durinya karena memiliki duri yang lebih besar dan mudah dilihat.

Setelah proses pencabutan kemudian dilanjutkan dengan pengemasan produk batari. Adapun proses pengemasan meliputi beberapa hal seperti menyiapkan stiker dengan narasi yang menarik yang akan ditempel dalam kemasan produk batari. Setelah siap semua kebutuhan pengemasan, baru produk hasil olahan dapat dimasukkan ke dalam plastik, susun dengan rapi dan menarik kemudian bekukan dan simpan dalam freezer dengan suhu minimal -20°C (QC, 2011).

Apabila proses produk batari sudah kita kuasai dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan jenis olahan lain, misalkan batari bakar siap saji dan lain-lain. Semakin banyak diversifikasi produk yang dimiliki dan dikuasai maka semakin banyak peluang bisnis yang akan kita miliki. Menurut Indra Prayoga (2009), bahwa diversifikasi produk memiliki tujuan menyesuaikan dengan selera pasar atau konsumen, memberi nilai tambah pendapatan, memudahkan transportasi dan menyerap banyak tenaga kerja dan lain sebagainya. Oleh karena itu kemampuan melakukan diversifikasi produk membutuhkan kreatifitas, inovasi, penelitian, modal dan promosi.

Adapun hasil produk tersebut dapat dipasarkan secara online atau offline yang ditawarkan pada tetangga, teman, toko-toko, supermarket dan pasar – pasar tradisional. Harga olahan batari dijual dipasaran dengan harga sebagai berikut : ukuran kecil bisa mencapai Rp 10.000/ekor dengan berat bersih 130 – 180 gram, sedangkan ukuran besar dengan berat bersih 330 - 380 gram dapat mencapai harga Rp 20.000/ekor.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), HIMAKUA (Himpunan Mahasiswa Budiaya Perikanan) Universitas Muhammadiyah Gressik.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan belajar bareng pengolahan bandeng cabut duri sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK dasa wisma matahari. Dari kegiatan ini diharapkan munculnya pelaku usaha baru yang bisa dijalankan oleh ibu – ibu PKK Dasa Wisma Matahari sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saran

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat lebih dioptimalkan dan dilakukan secara kontinyu sampai Ibu – ibu PKK dasa wima matahari mampu menghasilkan produk olahan bandeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik dan Pemerintah Kabupaten Lamongan. (2007). *Lamongan Dalam Angka. Lamongan*.
- Patra, A. D. A. (2017). Pengolahan Ikan Bandeng (Chanos-Chanos) Cabut Duri. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Reindrawati, D. Y. (2020). Pelatihan Makanan Sehat Diversifikasi Produk Olahan Bandeng. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 5–12.
- Subagio, D. P. W., Oktafiah, Y., & Akramiah, N. (2020). Pengembangan Potensi Lokal Dusun Jelak Sebagai Produk Inovatif Olahan Pangan Unggulan Kota Pasuruan (Batari: Bandeng Tanpa Duri). *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 6(1), 9–14.
- Widyaswati, R., Widiastuti, C. T., & Meiriyanti, R. (2020). PKM Usaha Kecil Bandeng Presto di Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 110–117.
- “*Diversifikasi produk.*” Wordpress.11 November 2009.Web.03 Februari 2020. <https://indraprayoga.wordpress.com/2009/11/18/diversifikasi-produk/>
- Quality Control Loading. (2011). Manual book quality Control PT. Madsumaya Indosafod. Gresik
- “*2 solusi khofifah untuk bandeng lamongan*” Lamongankab.13 juni 2019. Web. 04 Februari 2020. <https://portal.lamongankab.go.id/home/berita/item/14165-2-solusi-khofifah-untuk-bandeng-lamongan.html>.